

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa literasi keuangan pedagang buah di Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri tercermin dari pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan secara sederhana sesuai dengan kondisi usaha, pengetahuan keuangan yang diperoleh melalui pengalaman berdagang, sosialisasi, keluarga, dan sesama pedagang, serta penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari melalui kebiasaan mengatur penggunaan hasil usaha, menjaga modal, menyisihkan keuntungan, dan menentukan skala prioritas pengeluaran, meskipun tingkat penerapannya masih berbeda pada setiap pedagang.
2. Bahwa literasi keuangan berperan dalam membentuk keputusan menabung di bank, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran pedagang mengenai pentingnya menabung sebagai dana cadangan, kemampuan menyisihkan sebagian keuntungan setelah kebutuhan usaha dan rumah tangga terpenuhi, adanya faktor pendukung berupa pengalaman mengelola keuangan, keinginan memiliki dana cadangan, dan dukungan keluarga, serta faktor penghambat berupa pendapatan yang tidak menentu dan kebutuhan modal usaha yang terus berputar. Bagi pedagang buah, menabung dimaknai sebagai bentuk perencanaan keuangan, penyediaan dana darurat, penambahan modal usaha, serta upaya menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

B. Saran

1. Bagi Pedagang Buah

Pedagang buah diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, seperti melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, memisahkan modal usaha dengan kebutuhan rumah tangga, serta menyisihkan sebagian keuntungan secara konsisten untuk ditabung. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu pedagang dalam menjaga kestabilan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Bagi Pengelola Pasar

Pengelola Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri diharapkan dapat bekerja sama dengan berbagai lembaga terkait untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi atau sosialisasi mengenai literasi keuangan secara berkala. Kegiatan tersebut dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada para pedagang mengenai pengelolaan keuangan usaha, pentingnya menabung, serta perencanaan keuangan yang baik sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha para pedagang.

3. Bagi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kepada para pedagang mengenai pentingnya literasi keuangan dan manfaat menabung melalui program-program yang mudah dipahami serta sesuai dengan karakteristik pedagang pasar. Selain itu, lembaga keuangan juga diharapkan dapat menghadirkan layanan yang lebih mudah dijangkau

sehingga dapat mendorong minat pedagang untuk menabung secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai literasi keuangan dan keputusan menabung dengan menambahkan variabel atau aspek lain, seperti inklusi keuangan, perilaku keuangan, tingkat pendapatan, digitalisasi layanan keuangan, maupun faktor sosial budaya yang memengaruhi perilaku keuangan pedagang. Penelitian juga dapat dilakukan pada jenis usaha atau lokasi pasar yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.